

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dan konvensional di diperoleh signifikan ,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 = 0,05>0,00 maka dapat disimpulkan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran konvensional.
2. Dari hasil uji anava diperoleh signifikan 0,00 hal ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,05>0,00) maka dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kelompok siswa yang memiliki tingkat *adversity quotient* tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki tingkat *adversity quotient* sedang.
3. Dari hasil uji hipotesis diperoleh signifikan anatar model dengan *AQ* yaitu 0,042 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,05<0,042) maka menyatakan bahwa ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dengan *adversity quotient* terhadap hasil belajar siswa.

Hal lain yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Tidak terdapat kelompok *quitters* (rendah) pada SMA Negeri 2 Kejuruan Muda. Semua siswa yang diteliti memiliki tingkat *adversity quotient campers* (sedang) dan *climbers* (tinggi). Siswa yang memiliki *adversity quotient quitters* (rendah) tidak akan mampu melanjutkan ke sekolah menengah atas (SMA) sesuai dengan pernyataan Stolt (2000).

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru dan peneliti selanjutnya hendaknya menguasai semua sintaks dalam Pembelajaran kooperatif tipe *GI* dan mampu mengatur waktu untuk melaksanakan semua sintaks tersebut dengan tepat waktu.
2. Guru dan peneliti selanjutnya hendaknya melakukan atau memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa sehingga kemauan belajar siswa juga meningkat.
3. Bagi siswa, khususnya siswa SMA Negeri 2 Kejuruan Muda hendaknya selalu melakukan persiapan belajar dan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik